

PENGUATAN EKOSISTEM DIGITAL ANGKAT UMKM DAN KAMWIS

'Reels Competition' Terbuka bagi Warga Kota Yogya

YOGYA (KR) - Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfosan) Kota Yogya semakin gencar melakukan penguatan ekosistem digital. Salah satunya dengan mengundang konten kreator melalui ajang 'Reels Competition' yang terbuka bagi warga Kota Yogya.

Sebagai daerah yang menyandang predikat smart city, maka ekosistem digital harus benar-benar diwujudkan. Diskominfosan Kota Yogya sudah menargetkan setiap RW terdapat minimal satu titik lokasi wifi publik. Selain itu jaringan telekomunikasi melalui fiber optik juga terus berkembang. "Harapan kami keberadaan akses internet yang sudah terbuka ini mampu dimanfaatkan untuk kepentingan yang produktif dan kreatif. Sehingga selain infrastruktur juga perlu ada penguatan kapasitas supaya ekosistem digital ini terwujud dengan baik," tandas Sub Koordinator Kelompok

Substansi Pengamanan Informasi Diskominfosan Kota Yogya Dewi Ciptaningrum, Minggu (7/5).

Oleh karena itu, imbuh Dewi, keberadaan UMKM dan kampung wisata (kamwis) sebagai salah satu kekuatan di wilayah harappannya ikut terdongkrak dengan adanya wifi publik. Terutama berkaitan dengan aspek promosi produk UMKM dan kamwis agar diketahui oleh khalayak luas. Hal tersebut yang mendorong Diskominfosan Kota Yogya bekerja sama dengan Harrisma IT Solution untuk menggelar 'Reels Competition'.

Tema yang diangkat da-

lam kompetisi itu ialah UMKM dan Kampung Wisata di Kota Yogya; Pesona Lokal Jogja. Melalui ajang tersebut konten kreator warga Kota Yogya tanpa batas usia diundang membuat video pendek dengan durasi maksimal 90 detik. Konten video berkaitan dengan UMKM atau potensi wisata yang tersebar di 14 kemantren di Kota Yogya.

"Biasanya pelaku UMKM maupun kampung wisata masih fokus pada produksi. Kami coba ajak konten kreator untuk berperan mempromosikan potensi UMKM dan kampung wisata melalui kompetisi ini. Seluruh kemantren juga su-

dah kami koordinasikan agar mendukung jika ada pihak yang mengambil foto atau video di wilayahnya," urai Dewi.

Tidak tanggung-tanggung, total hadiah yang diperebutkan mencapai puluhan juta rupiah. Juara I berhak atas hadiah uang tunai Rp 10 juta, Juara II Rp 7,5 juta, Juara III Rp 5 juta, serta Juara Harapan I Rp 3 juta, Harapan II Rp 2 juta dan Harapan III Rp 1 juta. Selain uang tunai, masing-masing juara juga diberikan sertifikat.

Dewi menjelaskan, dewan juri yang dilibatkan cukup beragam mulai kalangan dunia usaha, profesional hingga birokrat. Masing-masing ialah Direktur PT Harrisma Buwana Jaya Ir Widjaja MM, Kepala Diskominfosan Kota Yogya Tri Hastono, Fotografer Profesional Misbachul Munir dan



Para dewan juri 'Reels Competition' menyampaikan paparan kompetisi.

Bima Adhitya, serta Tenaga Ahli Pusat Desain Industri Nasional (PDIN) Satya Brahmanya. Periode kompetisi berlangsung pada 1-31 Mei 2023. Selanjutnya tim juri akan memilih 20 terbaik

sebagai finalis pada 7 Juni seiring HUT Pemkot Yogya. Para finalis tersebut akan mendapatkan merchandise, saldo e-wallet dan sertifikat. Mereka juga akan menjalani pelatihan selama tiga hari di

gedung PDIN Yogyakarta dengan narasumber berkompeten. Usai pelatihan, finalis kembali diminta membuat video reels baru untuk bersaing memperebutkan hadiah utama. (Dhi)-f

DATANGI KANTOR DPRD DIY

Penyandang CP Kampanye Anti Stigma

YOGYA (KR) - Sejumlah penyandang Cerebral Palsy (CP) mendatangi kantor DPRD DIY, Minggu (7/5). Mereka tergabung dalam Wahana Keluarga Cerebral Palsy (WKCP) ini kerja sama dengan SMA Masa Depan. Kedatangan diawali dengan kampanye anti stigma kepada masyarakat di sekitar Malioboro. Mereka mengenalkan tentang kemandirian dan prestasi para penyandang CP melalui penjualan buku.

Selama ini inklusivitas terhadap disabilitas masih belum terwujud di lapangan. Masih banyak pihak yang sekadar menunjukkan kewajiban saja. Tanpa terealisasi dengan baik di perjalanannya.

"Salah satunya ketika mau mengakses pendidikan. Mereka sekadar memenuhi kewajiban saja ketika menerima siswa berkebutuhan khusus. Begitu juga dengan pe-



Wakil Ketua DPRD DIY berdialog dengan salah satu penyandang CP.

rusahaan yang memilih membayar denda dibanding mempekerjakan karyawan disabilitas," kata Ahmad Zafir selaku Ketua Penyelenggara Kampanye CP.

Dalam kesempatan tersebut, Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudianta juga menyempatkan untuk berdialog langsung dengan salah satu penyan-

dang CP.

"Teman-teman CP ini sangat menginspirasi. Bagaimana mereka bisa bertahan ditengah keterbatasan hingga harus menghadapi stigma negatif di masyarakat. Ini juga menjadi PR bersama masyarakat, kalau tidak ada yang salah dengan mereka. Dan Pemda harus hadir," katanya. (Awh/Bro)-f

LIBUR IDUL FITRI DIPERPANJANG

Wisatawan Datang ke Yogya Tidak Bersamaan

YOGYA (KR) - Adanya penurunan jumlah kunjungan wisatawan yang terjadi dalam momentum Idul Fitri 1444 H menjadi fokus perhatian sejumlah kalangan. Waktu libur Idul Fitri yang diperpanjang dinilai menjadi salah satu penyebab dari kunjungan wisatawan yang tidak seramai tahun sebelumnya.

"Kebijakan pemerintah untuk memperpanjang waktu libur saat Idul Fitri justru dimanfaatkan wisatawan dan pemudik untuk datang ke Yogya secara tidak bersamaan. Sehingga kita bisa lihat bersama jalan jalan yang biasanya jadi titik crowded itu jadi tidak terlalu crowded sekali," kata Ketua Gabungan

Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY Bobby Ardyanto di Yogyakarta, Minggu (7/5).

Bobby mengatakan, berbeda dari tahun sebelumnya, kunjungan wisatawan di DIY cenderung menyebar secara merata di lima kabupaten/kota. Hal ini tak lepas dari pertumbuhan sektor pariwisata di kabupaten lain atau di luar ring satu Kota Yogyakarta. Misalnya, hotel-hotel berbintang yang didominasi berada di wilayah perkotaan kini juga dapat ditemui di Kabupaten Gunungkidul dan Kulonprogo. "Sebenarnya daya tampung wisatawan di DIY jadi semakin besar. Hal itu harus dibagikan sisi promosi lebih," ujarnya.

Sementara Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY, Singgih Raharjo mengungkapkan, turunya jumlah wisatawan menurut memiliki dampak positif. Satu diantaranya meningkatkan quality tourism. Dari sisi kepadatan arus lalu lintas, jalan-jalan di DIY maupun jalan menuju destinasi menjadi sangat terkendali bahkan relatif lancar. Hal ini berimbas pada meningkatnya kenyamanan wisatawan saat berkunjung ke Yogya.

"Dampak positif terhadap para wisatawan, kenyamanan mereka di destinasi juga lebih nyaman dibanding kalau kemudian lebih banyak lagi. Kenyamanan dan keamanan itu yang utama bagi kita," ungkapnya. (Ria)-f

PDAM SIAP KELOLA TAMBAHAN MODAL

Fokus Tekan Kebocoran, Pastikan Tak Ada Beban Puncak

YOGYA (KR) - Tingkat kebocoran saluran air di PDAM Tirtamarta setiap tahun ditargetkan mampu berkurang. Begitu pula dengan beban puncak yang sebelumnya kerap terjadi pada pemakaian pagi dan sore hari.

Direktur Utama Perumda PDAM Tirtamarta Yogyakarta Majiya, mengungkapkan sebelumnya sejumlah pelanggan kerap mengeluhkan penurunan daya aliran pada jam-jam tertentu. Terutama pada pukul 05.00 hingga 07.00 WIB dan pukul 17.00 hingga 20.00 WIB. "Pada kurun waktu tersebut biasa disebut beban puncak karena banyak pelanggan yang menggunakan pada saat yang bersamaan. Tetapi saat ini PDAM sudah tidak mengenal beban puncak. Aliran kami berikan selama 24 jam," jelasnya, Minggu (7/5).

Upaya tersebut juga seiring dengan program penggantian pipa utama maupun lateral yang sudah mulai dilakukan dalam beberapa tahun terakhir. Seiring dengan itu sambungan baru juga terus digencarkan agar setiap kawasan di rumah tangga mampu dengan mudah teraliri air bersih dari PDAM. Pasokan air bersih juga semakin melimpah seiring tambahan dari SPAM regional yang dikelola oleh Pemda DIY.

Majiya menambahkan penggantian pipa PDAM sangat mengandalkan dari penyertaan modal yang dilakukan oleh Pemkot Yogya. Penambahan penyertaan modal yang sudah disetujui pada tahun ini juga bisa menjadi angin segar untuk percepatan revitalisasi pipa. "Kami sudah memiliki rencana strategis. Sehingga begitu ada penyertaan modal yang masuk maka kami juga langsung siap untuk mengelola," urainya.

Penggantian pipa itu juga bagian dari upaya menekan kebocoran aliran air. Pada tahun 2019 lalu tercatat ada 53,5 persen tingkat kebocoran yang ditemukan. Kemudian pada tahun 2022 lalu seiring ada penggantian pipa di sejumlah

titik, tingkat kebocoran berkurang menjadi 52,47 persen. Tingkat penurunan diakuinya masih cukup sedikit karena kebutuhan anggaran yang sangat besar. "Kami sempat temukan titik kebocoran pada saluran yang berada di bawah rel kereta api di Tegalrejo. Ternyata bocornya besar sekali. Selama perbaikan, alhamdulillah tidak ada keluhan dari masyarakat," katanya.

Kendati demikian, untuk menangani perbaikan atau penggantian pipa yang melewati rel kereta api juga bukan perkara mudah. Proses perizinan hingga ke Kementerian Perhubungan membutuhkan waktu cukup panjang.

Selain itu biaya yang dibutuhkan juga tidak sedikit karena ada penanganan khusus. Sementara beberapa rencana perbaikan atau penggantian pipa PDAM pada tahun ini ialah di Jati Kencana hingga Sungai Bedog, Gemawang hingga Tugu, perbaikan di bawah rel kereta api Malioboro serta di Lempuyangan barat dan timur serta Jalan Krasak.

Ketua Komisi B DPRD Kota Yogya Susanto Dwi Antoro, menyebut PDAM menjadi solusi bagi pelayanan air bersih di perkotaan. Hal ini karena dari survey baku mutu kualitas air sumur di Kota Yogya diketahui tidak layak konsumsi. "Artinya PDAM sebagai BUMD milik Pemkot Yogya harus bisa mengambil peran dalam melayani kebutuhan air bersih serta menjalankan bisnis," jelasnya.

Kendati demikian, kiprah PDAM juga sangat bergantung dari infrastruktur yang memadai. Pihaknya pun mendukung upaya revitalisasi pipa yang tengah digulirkan tersebut. Apalagi, selain pipa yang sudah berusia tua, ternyata kualitas kesehatannya juga tidak memenuhi standar. Pihaknya pun telah memberikan persetujuan atas penambahan penyertaan modal bagi PDAM Tirtamarta Yogyakarta menjadi Rp 64 miliar. (Dhi)-f

krjogja.com
Lebih Mengerti Jogja
BEST
Design
dari
JOGJA
untuk
DUNIA

Redaksi:
Jl. Margo Utomo /
Jl. P. Mangkubumi 40-46
Yogyakarta 55232
redaksi@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 124/128)

Iklan :
iklan@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 124/128)

www.krjogja.com